

ABSTRAK

Fila Lindayati, 2021, *Penggunaan Media Picture And Pcture Untuk Memotivasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III DI MI Bustanul Muftadiin Proppo Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Dr. Mohammad Thoha M.Pd.I.

Kata Kunci : *Media Picture And Picture, Motivasi, Aktivitas Belajar Siswa*

Penguasaan model pembelajaran bagi guru sangatlah penting. Maka dari itu guru harus menggunakan metode yang menyenangkan bagi siswa sehingga pelajaran dapat diterima dengan perasaan senang dan tidak akan mudah dilupakan oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi di MI Bustanul Muftadiin khususnya kelas III, membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran sudah menggunakan media gambar sehingga pembelajaran tersebut tidak membosankan bagi siswa.

Tujuan diadakannya penelitian di MI Bustanul Muftadiin merupakan ketertarikan peneliti terhadap penggunaan media *pictur and picture*, peneliti ingin mengetahui keefektifan pembelajaran tersebut serta ingin mengetahui alasan MI Bustanul Muftadiin memilih media *picture and picture* sebagai model pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Jenis penelitian deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan datanya melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi data.

Hasil penelitian ini adalah bahwa : 1) Proses penggunaan media *picture and picture* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari daftar perbandingan antara pembelajaran sebelum menggunakan media *picture and picture* dan sesudah menggunakan *picture and picture*. Dari daftar tersebut menunjukkan bahwa MI Bustanul Muftadiin telah berhasil menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bisa dikatakan berhasil. 2) Gambaran aktivitas belajar siswa dalam menggunakan media *picture and picture* sudah mencapai ke efektivitasan. Hal ini juga bisa dilihat dari perbandingan keaktifan siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang diberikan guru bisa dikatakan berhasil.